

ANALISIS YURIDIS IMPLEMENTASI PENJATUHAN PUTUSAN REHABILITASI TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DALAM PUTUSAN PN BALIK PAPAN NOMOR 382/Pid.Sus/2022/PN.Bpp

Firnando Sihombing*

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkotika merupakan permasalahan serius yang memerlukan penanganan komprehensif, tidak hanya dari aspek penegakan hukum tetapi juga pemulihan bagi para pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis dan memahami pengaturan hukum yang berlaku di Indonesia terkait kebijakan rehabilitasi bagi penyalahguna narkotika; (2) mengkaji dan menganalisis secara mendalam pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan pada perkara Nomor 382/Pid.Sus/2022/PN.Bpp; dan (3) menemukan dan menganalisis bentuk sanksi hukuman yang lebih efektif dan tepat bagi penyalahguna narkotika dengan mempertimbangkan aspek pemulihan (rehabilitasi) sebagai alternatif dari hukuman penjara, serta mengkaji efektivitas sanksi pidana dalam memberikan efek jera. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan sifat deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder melalui penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan analisis data kualitatif. Pengaturan hukum rehabilitasi bagi penyalahguna narkotika diatur dalam UU No. 35/2009 Pasal 54, SEMA No. 4/2010, No. 3/2011, dan UU No. 1/2023 Pasal 105. Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap AKBAR bin (Alm) SENONG didasarkan pada terpenuhinya unsur Pasal 127 ayat (1) huruf a UU Narkotika dengan bukti tes urine positif dan pengakuan terdakwa. Hakim menjatuhkan rehabilitasi 6 bulan di Yayasan Rehabilitasi Sekata Foundation berdasarkan aspek yuridis, sosiologis, dan berpedoman pada Pasal 127 ayat (2) UU Narkotika serta SEMA No. 4/2010. Rehabilitasi wajib yang disertai pendampingan psikologis dan pelatihan keterampilan kerja terbukti memberikan hasil pemulihan lebih baik dibandingkan hukuman penjara bagi penyalahguna narkotika.

Kata Kunci: Rehabilitasi, Penyalahgunaan Narkotika, Putusan Pengadilan, Analisis Yuridis

*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**JURISDICTIONAL ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF
REHABILITATION DECISION ON DRUG ABUSE IN THE DECISION OF
BALIK PAPAN District Court NUMBER 382/Pid.Sus/2022/PN.Bpp**

Firnando Sihombing*

ABSTRACT

Drug abuse is a serious problem that requires comprehensive handling, not only from the aspect of law enforcement but also recovery for users. This research aims to: (1) analyze and understand the legal arrangements applicable in Indonesia related to rehabilitation policies for narcotics abusers; (2) examine and analyze in depth the judge's considerations in handing down the verdict in case Number 382/Pid.Sus/2022/PN.Bpp; and (3) find and analyze a more effective and appropriate form of punitive sanctions for narcotics abusers by considering aspects of recovery (rehabilitation) as an alternative to imprisonment, as well as examining the effectiveness of criminal sanctions in providing a deterrent effect. This research uses normative juridical method with descriptive nature. The data used is secondary data through library research with qualitative data analysis. The legal arrangements for rehabilitation for narcotics abusers are regulated in Law No. 35/2009 Article 54, SEMA No. 4/2010, No. 3/2011, and Law No. 1/2023 Article 105. The judge's consideration in issuing a verdict against AKBAR bin (Alm) SENONG was based on the fulfillment of the elements of Article 127 paragraph (1) letter a of the Narcotics Law with evidence of a positive urine test and the defendant's confession. The judge imposed 6 months of rehabilitation at the Sekata Foundation Rehabilitation Foundation based on juridical, sociological aspects, and guided by Article 127 paragraph (2) of the Narcotics Law and SEMA No. 4/2010. Compulsory rehabilitation accompanied by psychological assistance and job skills training is proven to provide better recovery results than imprisonment for drug abusers.

Keywords: *Rehabilitation, drug abuse, court decisions, juridical analysis*

**Graduate Student of Faculty of Law, Islamic University of North Sumatra*